

## PENGUATAN USAHA MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN TEKNOLOGI DAN STRATEGI PEMASARAN USAHA KEMBANG TAHU DI DESA JURUNG KABUPATEN BANGKA

Zizi Zeleansi<sup>1</sup>, Nurul Janah<sup>2</sup>, Dhiti Wahyuni<sup>3</sup>, Baiq Desy Aniska Prayanti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Matematika, Universitas Bangka Belitung

[zizizeleansi4@gmail.com](mailto:zizizeleansi4@gmail.com)<sup>1</sup>, [nuyuy29@gmail.com](mailto:nuyuy29@gmail.com)<sup>2</sup>, [diti1504@gmail.com](mailto:diti1504@gmail.com)<sup>3</sup>,

[baiq-desy@ubb.ac.id](mailto:baiq-desy@ubb.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

*Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kembang tahu yang berkembang di Desa Jurung, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung perlu dilakukan pembinaan lebih lanjut. Pembinaan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai strategi kewirausahaan yakni pengemasan produk, labelling, dan strategi pemasaran produk UMKM kembang tahu di Desa Jurung. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini dengan menyelenggarakan pelatihan pengemasan produk dengan Impulse Sealer, promosi produk menggunakan media sosial seperti Facebook dan Instagram serta bimbingan desain labelling produk menggunakan Aplikasi Canva. Hasil yang diperoleh dari pembinaan UMKM kembang tahu di Desa Jurung yaitu memaksimalkan kegiatan produksi kembang tahu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan media digital sehingga produk UMKM dikenal oleh semua lapisan masyarakat, baik lokal maupun internasional.*

**Kata kunci:** *Pembinaan, UMKM, Impulse Sealer, Media Sosial, Aplikasi Canva*

### 1. Pendahuluan

Desa Jurung merupakan desa yang terletak di Kabupaten Bangka tepatnya di Kecamatan Merawang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Secara geografis, Desa Jurung berbentuk dataran rendah dengan kondisi tanah yang berombak dengan jenis tanahnya asosiasi podsolik dan mempunyai PH dibawah 5. Desa Jurung memiliki luas wilayah 13,30 Km<sup>2</sup> atau 6,42% dari luas wilayah kecamatan Merawang. Sedangkan jarak Desa Jurung menuju Kecamatan Merawang adalah 7,5 Km. Mayoritas masyarakat di desa ini bekerja pada sektor informal seperti petani hortikultura. Desa Jurung juga bertumpu pada sektor perkebunan dan hasil alam. Selain dari itu, Desa Jurung memiliki banyak program swadaya, kemasyarakatan, dan acara rakyat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dalam wilayahnya. Diantaranya, Desa Jurung dikenal sebagai salah satu desa pemasok produk kembang tahu.

Produk kembang tahu menjadi mata pencaharian sebagian masyarakat di Desa Jurung. Produk kembang tahu sebagai usaha yang paling diminati oleh warga di Desa Jurung dilakukan secara turun-temurun oleh warga setempat. Namun, usaha turun-temurun ini kurang diperhatikan dan diberdayakan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai strategi kewirausahaan yakni pengemasan produk, *labelling* dan strategi pemasaran. Konsekuensinya, produk kembang tahu tersebut tidak dapat dipromosikan secara meluas sehingga tidak terjual dengan optimal. Oleh karena itu, hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penguatan usaha kepada masyarakat Desa Jurung dengan mengembangkan program kewirausahaan pada produk kembang tahu. Sehingga dapat memberikan dampak yang baik pada produksi usaha kembang tahu di Desa Jurung.

## 2. Metode

Metode yang dilaksanakan dalam melaksanakan kegiatan yaitu dengan metode pemberdayaan masyarakat desa dilaksanakan selama delapan minggu. Dalam melaksanakan kegiatan ini, penulis telah melakukan beberapa wawancara kepada pihak setempat dari Desa Jurung. Pelaksanaan kegiatan bina masyarakat Desa Jurung berbasis penguatan strategi kewirausahaan. Adapun bentuk-bentuk kegiatan Bina Desa Jurung disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan
Kunjungan ke Kantor Desa Jurung, Bangka	26 April 2022
Kunjungan ke Karang Taruna di Desa Jurung	14 Mei 2022
Kunjungan ke Pelaku Produksi Kembang Tahu	21 Mei 2022
Pembukaan Kegiatan Bina Desa	28 Mei 2022
Gotong royong di Balai Desa Jurung	3 Juni 2022
Seminar kewirausahaan tentang "Kemasan, <i>Product Branding</i> dan Strategi Pemasaran Usaha Kembang Tahu di Desa Jurung, Kabupaten Bangka"	25 Juni 2022
Pelatihan Desain <i>Labelling</i> dan Media Sosial, Penggunaan <i>Impulse Sealer</i> serta Pengemasan Produk Kembang Tahu di Rumah Pelaku Produksi	7 Juli 2022
Penutupan Kegiatan Bina Desa	15 Juli 2022

### 2.1. Kunjungan ke pemerintah desa, karang taruna, dan pelaku produksi usaha kembang tahu

Tujuan dilaksanakan kegiatan kunjungan kepada pemerintah desa, karang taruna dan pelaku produksi yaitu sebagai langkah awal dalam menjalin hubungan terkait pelaksanaan uraian kegiatan pada tabel 1 sehingga terbentuk suatu keberhasilan dalam kegiatan yang dilaksanakan.

### 2.2. Pembukaan Kegiatan Bina Desa

Pembukaan kegiatan ini dihadiri oleh Pemerintah Desa Jurung, Pelaku UMKM Kembang Tahu dan Masyarakat setempat.

### 2.3. Kegiatan Gotong Royong di Balai Desa Jurung

Pada kegiatan ini, Penulis melakukan pendekatan kepada masyarakat setempat dengan mengadakan gotong royong yang disebut warga sebagai jum'at bersih.

### 2.4. Seminar Kewirausahaan

Seminar kewirausahaan membahas tentang kemasan, *Product Branding* dan Strategi Pemasaran Usaha Kembang Tahu di Desa Jurung, Kabupaten Bangka.

Sasaran dari kegiatan ini ialah pelaku produksi usaha kembang tahu dan anggota PKK yang menjadi pelaksana pada rumah produksi di Desa Jurung.

2.5. Pelatihan desain *labelling* dan media sosial, Penggunaan *Impulse Sealer*, serta Pengemasan Produk Kembang Tahu di Rumah Pelaku Produksi

Pada pelaksanaan kegiatan ini, penulis membantu pelaku produksi usaha kembang tahu dengan memberikan *Impulse sealer*. Mesin *sealer* adalah mesin yang digunakan untuk menutupi permukaan kemasan produk sehingga memberikan kesan rapi, indah dan tidak tumpah sehingga memudahkan untuk membawa minuman atau makanan bagi pembeli[1]. Setelah pemberian mesin *sealer* kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan akun media sosial *Facebook* dan *Instagram* serta desain label Produk Kembang Tahu menggunakan Aplikasi Canva. Kemudian label produk yang telah di desain dilakukan pencetakan, sehingga proses pengemasan dan pelatihan penggunaan *Impulse Sealer* dapat dilakukan.

2.6. Penutupan Kegiatan Bina desa

Penutupan Bina Desa dihadiri oleh tiga puluh lima tamu undangan yang terdiri dari pemerintah desa, pelaku UMKM, dan warga setempat. Selain itu, kegiatan bina desa ditutup secara simbolis oleh Kepala Desa Jurung.

3. Hasil dan Pembahasan

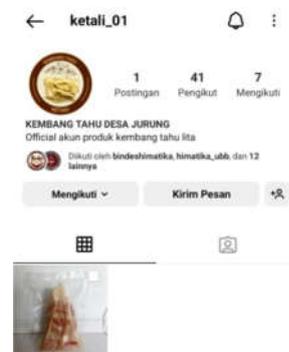
Kegiatan Bina Desa pada masyarakat di Desa Jurung ini dilaksanakan selama delapan minggu, dalam pelaksanaan kegiatan Bina Desa Jurung tersebut memperoleh hasil sebagai berikut:

3.1. Pelatihan penggunaan media sosial *Instagram* dan *Facebook* kepada Pelaku UMKM Kembang Tahu Desa Jurung

Pelatihan ini memberikan perubahan pola pikir, kesadaran dan keterampilan atau *skill* kepada masyarakat Desa Jurung mengenai pemasaran produk secara digital. Hal tersebut dapat diketahui dari akun *Facebook* dan *Instagram* yang sudah digunakan oleh Pelaku UMKM Kembang Tahu sebagai media promosi dan penjualan produk tersebut.



Gambar 1. Akun *Facebook*



Gambar 2. Akun *Instagram*

## UMKM Kembang Tahu

## UMKM Kembang Tahu

### 3.2. Pembuatan label kemasan dan penggunaan *Impulse Sealer* pada pengemasan produk kembang tahu

Dalam pembuatan desain label kemasan produk, penulis menggunakan Aplikasi Canva, Hal ini dikarenakan Canva memanfaatkan teknologi berbasis *online* atau *offlien* yang digunakan sebagai media desain grafis berbagai jenis konten kreatif[2]. Selain itu, pelatihan Aplikasi Canva digunakan untuk meningkatkan fungsionalitas serta memberikan dampak positif dalam meningkatkan kreatifitas[3]. Pembuatan desain label kemasan dengan Aplikasi Canva dilakukan oleh penulis bersama dengan Pelaku UMKM Kembang Tahu.



Gambar 3. Pembuatan Desain Label Produk Kembang tahu



Gambar 4. Penggunaan *Impulse Sealer* Pada Kemasan Produk Kembang Tahu



Gambar 5. Produk Kembang Tahu

### 3.3. Pelaku produksi kembang tahu mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Penulis membantu pelaku UMKM kembang tahu untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (DINPMP2KUKM). Manfaat dari Nomor Induk Berusaha ini pengusaha dapat mengajukan izin usaha maupun izin komersial dan operasional sesuai bidang usaha masing-masing[4]. Oleh karena itu, NIB sangat diperlukan oleh Pelaku Produksi Usaha Kembang Tahu di Desa Jurung.

#### 4. Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian kegiatan pembinaan pada masyarakat Desa Jurung dapat disimpulkan bahwa label kemasan, sertifikat Nomor Induk Berusaha (NIB), akun media sosial berupa *Facebook* dan *Instagram* produk kembang tahu telah berhasil dibuat serta penggunaan *Impulse Sealer* pada kemasan Produk UMKM Kembang Tahu.

Adapun saran dari kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam interval waktu yang berdekatan sehingga terbentuk hubungan kekeluargaan yang lebih dalam antara tim bina desa dengan masyarakat setempat.

#### Daftar Pustaka

- [1] M. Nyoto, E. Widiastuti, and Suharianto, "Penambahan Alat Indikator Suhu Digital pada Hand Sealer Manual Guna Optimalisasi Kemasan Produk di Laboratorium Manajemen Agroindustri Politeknik Negeri Jember," *J. Pengemb. Potensi Lab.*, vol. 1, no. 1, pp. 27–33, 2022, doi: 10.25047/plp.v1i1.3022.
- [2] F. Nugroho and Y. L. Prambodo, "Pelatihan Penggunaan Canva pada Desain Kemasan Produk bagi Komunitas Kubependa Rawalumbu Bekasi," vol. 2, no. 3, 2022.
- [3] Y. Komalasari, M. Muharrom, and A. Sumbaryadi, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Fungsionalitas Media Sosial Pada Pengurus dan Anggota Karang Taruna Kel. Kebon Bawang Jakarta Utara," *Abditeknika J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 71–77, 2021, doi: 10.31294/abditeknika.v1i2.380.
- [4] D. Tranggono, C. Andriani, D. S. Christiawan, D. Retno, and A. Sari, "Pemberdayaan Umkm Dengan Pendaftaran Nomor Induk Berusaha Melalui Oss Di Kelurahan Krembangan Selatan Surabaya," *J. Abdimas Patikala*, vol. 2, no. 1, pp. 406–413, 2022.